

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Program-program yang telah dilaksanakan pada kegiatan PKPM selama satu bulan, 21 Juni-20 Agustus 2025 dapat dilihat dari table tersebut:

Tabel 2. 1 Program Yang Dilaksanakan

No.	Rencana	Tujuan
1.	Survei tempat UMKM Ensa Gorden	Untuk mengidentifikasi risiko keuangan yang muncul dalam kegiatan operasional UMKM Ensa Gorden
2.	Wawancara dengan pemilik UMKM terkait pengelolaan keuangan dan risiko usaha	Untuk memperoleh informasi mendalam mengenai jenis risiko, kebiasaan pengelolaan keuangan, serta strategi yang telah dilakukan
3.	Diskusi bersama pemilik UMKM mengenai kendala dalam manajemen risiko	Untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan yang dihadapi dalam mengelola risiko keuangan
4.	Pendampingan penerapan strategi manajemen risiko keuangan sederhana	Untuk membantu UMKM menerapkan strategi manajemen risiko agar dapat mengurangi potensi kerugian
5.	Evaluasi penerapan strategi manajemen risiko keuangan	Untuk menilai sejauh mana efektivitas strategi manajemen risiko yang diterapkan dalam menjaga stabilitas keuangan usaha

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 2. 2 Kegiatan Selama PKPM

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	30 Juli 2025	Survei awal UMKM Ensa Gorden	Terlaksana
2.	01 Agustus 2025	Diskusi dan wawancara dengan pemilik UMKM terkait kondisi usaha dan risiko keuangan	Terlaksana
3.	02 Agustus 2025	Identifikasi risiko keuangan (arus kas, modal kerja, utang-piutang)	Terlaksana
4.	03-05 Agustus 2025	Penyusunan dan penerapan strategi manajemen risiko keuangan UMKM Ensa Gorden	Terlaksana
5.	06 Agustus 2025	Penyerahan hasil program kerja strategi manajemen risiko keuangan kepada pemilik UMKM	Terlaksana
6.	20 Agustus 2025	Persentasi hasil program kerja di kantor kecamatan	Terlaksana

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Hasil kegiatan PKPM, Sosialisasi, dan UMKM di Desa Belambangan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung sebagai berikut:

2.3.1 Hasil Kegiatan

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, UMKM Ensa Gorden dapat memperluas pasarnya dengan menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang lebih cepat dan akses informasi yang lebih mudah. Selain itu, Ensa Gorden UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan yang efisien sehingga mendukung pengelolaan dan pertumbuhan UMKM Ensa Gorden. Hasil Dokumentasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

2.3.2 Survei Awal UMKM

Survei dilakukan dengan mengunjungi langsung UMKM Ensa Gorden untuk mengetahui kondisi operasional dan keuangan yang sedang berjalan. Dari hasil survei, ditemukan beberapa potensi risiko keuangan seperti fluktuasi harga bahan baku, pencatatan arus kas yang belum rapi, dan keterbatasan modal kerja.



Gambar 2. 1 Survei UMKM Ensa Gorden

2.3.3 Wawancara Pemilik UMKM Terkait Risiko Keuangan

Wawancara dilaksanakan bersama pemilik UMKM untuk menggali informasi tentang kendala keuangan yang dialami, seperti pencatatan arus kas yang belum sistematis, keterbatasan modal, serta risiko dari fluktuasi penjualan. Hasil wawancara ini memberikan pemahaman awal mengenai permasalahan keuangan yang perlu dikelola.



Gambar 2. 2 Wawancara UMKM Ensa Gorden

2.3.4 Diskusi dan Idenfikasi Risiko Keuangan

Diskusi dilakukan untuk mengidentifikasi jenis-jenis risiko keuangan utama, seperti risiko likuiditas, risiko operasional, dan risiko penjualan. Proses identifikasi ini penting agar strategi yang akan disusun tepat sasaran sesuai kondisi UMKM.



Gambar 2. 3 Diskusi dengan Pemilik UMKM

2.3.5 Penyusunan dan Penerapan Strategi Manajemen Risiko Keuangan

Berdasarkan hasil survei, wawancara, dan diskusi, tim PKPM menyusun sekaligus menerapkan strategi manajemen risiko keuangan. Kegiatan meliputi pembuatan sistem pencatatan arus kas sederhana, penyusunan perencanaan keuangan, serta pelatihan pengelolaan dana darurat dan pengendalian biaya usaha.



Gambar 2. 4 Penerapan Strategi Manajemen Risiko

2.3.6 Penyerahan Hasil Program Kerja Kepada Pemilik UMKM

Menyerahkan hasil-hasil kerja PKPM yang telah dilakukan pada Ensa Gorden.



Gambar 2. 5 Penyerahan Hasil Kerja Kepada Pemilik UMKM

2.4 Dampak Kegiatan

Berdasarkan penjelasan program kerja diatas, kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah di laksanakan dalam waktu 1 (satu) bulan di Desa Belambangan, memiliki sejumlah dampak baik yang bersifat positif maupun negatif, khususnya dalam aspek manajemen risiko keuangan

2.4.1 Dampak Positif

Dampak positif yang dirasakan UMKM Ensa Gorden adalah meningkatnya pemahaman pemilik terkait pentingnya manajemen risiko keuangan. Pemilik UMKM mulai menyadari risiko yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku, pencatatan arus kas yang belum tertata, serta keterlambatan pembayaran konsumen.

Dengan adanya pendampingan, pemilik dapat mulai menerapkan strategi seperti pencatatan transaksi harian, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta penyusunan anggaran sederhana. Hal ini membantu usaha menjadi lebih terarah, meningkatkan kemandirian finansial, serta meminimalisir risiko kerugian di masa mendatang.

2.4.2 Dampak Negatif

Dampak negatif yang muncul selama program adalah adanya rasa ketergantungan sementara dari pemilik UMKM terhadap pendampingan mahasiswa dalam hal pencatatan dan penyusunan laporan sederhana. Kondisi ini berpotensi membuat pelaku UMKM kurang percaya diri ketika harus melanjutkan secara mandiri setelah program selesai.

Selain itu, keterbatasan waktu pendampingan juga menjadi kendala karena tidak semua strategi dapat diterapkan secara maksimal. Perbedaan ritme kerja antara mahasiswa dan pemilik UMKM juga sesekali menimbulkan miskomunikasi kecil, meskipun hal tersebut dapat diselesaikan melalui diskusi langsung.